

Laporan Kasus : Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny. L dan By. Ny. L Di PMB Hayati S.Tr.Keb SKM Di Kota Pontianak

Marlisa¹, Sofia Afritasari², Zwesty Kendah Asih³, Sella Ridha Agfiany⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

Marlisamarlisa42@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang : Asuhan kebidanan komprehensif ialah pemeriksaan yang dilakukan sistematis, lengkap, dan berkelanjutan mulai dari kehamilan, bersalin, nifas, serta neonatus dengan tujuan untuk mengurangi kematian ibu yang menjadi faktor permasalahan terbesar di dunia saat ini. Kasus kematian ibu di provinsi Kalimantan Barat terdapat sebesar 117 kasus mortalitas ibu pada tahun 2019. Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Hayati Pontianak tidak terjadi angka kematian ibu dan bayi pada satu tahun terakhir. Hasil data satu tahun terakhir di Klinik terdapat 117 ibu hamil (ANC), 51 ibu bersalin (INC), 51 bayi baru lahir (BBL), 51 ibu Nifas, 788 ibu ber-KB.

Laporan Kasus: Asuhan komprehensif dilakukan pada Ny. L di PMB Astatin Chaniago, Klinik Utama 'Aisyiyah Pontianak, PMB Hayati dan Rumah Pasien, di mulai dari tanggal 12 November 2022 sampai 28 Maret 2023. Subjeknya Ny. L berusia 20 tahun G₁P₀A₀. Jenis data primer ialah pengumpulan data anamnesa, observasi, pemeriksaan dan dokumentasi. Analisa data ialah dengan membandingkan antara hasil dengan teori yang diketahui.

Diskusi: Laporan kasus ini menggunakan kerangka deskriptif dengan sistem studi kasus untuk mengetahui tentang asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. L dan By. Ny. L Di PMB Astatin Chaniago, Klinik Utama 'Aisyiyah Pontianak, PMB Hayati Pontianak dan Rumah pasien. Asuhan yang diberikan di mulai dari masa kehamilan hingga Imunisasi.

Simpulan: Berdasarkan asuhan kebidanan yang dilakukan pada Ny. L dan By. Ny. L Di PMB Hayati Pontianak tahun 2023 ditemukan kesenjangan antara teori dan penatalaksanaan asuhan kebidanan yang diberikan yaitu pada kehamilan (kunjungan kehamilan dan BB. Pada persalinan terdapat kesenjangan pada pembukaan Ny. L. Laserasi jalan lahir. Pada masa nifas terdapat kesenjangan pada kunjungan Nifas Ny. L.

Kata Kunci: Asuhan Kebidanan Komprehensif, Persalinan Normal, Bayi Baru Lahir.

Comprehensive Midwifery Care for Mrs L and Her Baby at the Hayati S.Tr.Keb Skm Midwife Clinic in Pontianak City

Marlisa¹, Sofia Afritasari², Zwesty Kendah Asih³, Sella Ridha Agfiany⁴

¹²³⁴ Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic
Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat

Marlisamarlisa42@gmail.com

ABSTRACT

Background: Comprehensive midwifery care is an examination carried out systematically, entirely and continuously starting from pregnancy, delivery, postpartum and neonates to reduce maternal mortality. Currently, maternal mortality is the most significant health problem in the world. In the province of West Kalimantan, 117 cases of maternal mortality were recorded in 2019. Preliminary studies at PMB Hayati Pontianak showed no maternal and infant deaths in the last year. Still, there were several maternal visits, such as antenatal care (111), intranatal care (51), newborn babies (51), postpartum (51), and birth control method (788).

Case Report: Comprehensive midwifery care was performed for Mrs L (20 years, G₁P₀A₀) from November 12, 2022, to March 28, 2023. The type of the data was primary. The data collecting techniques were anamneses, examination, observation, and documentation. The data, then, were analyzed by comparing the data gathered and the existing theory.

Discussion: This case report details the continuity of care for Mrs L and her baby at the Astatin and Hayati Chaniago midwife clinics, the Aisyiah Pontianak main clinic, and the patient's house. The comprehensive care encompasses the pregnancy period to infant vaccination.

Conclusion: Based on the complete continuity of Mrs L and her baby, a gap was found between the case and theory, particularly in pregnancy (antenatal visit, maternal weight), delivery (dilation stage) and postpartum (postpartum visit).

Keywords: comprehensive midwifery care, normal delivery, newborns

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

PENDAHULUAN

Asuhan Kebidanan komprehensif merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara detail, mencakup keseluruhan dan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir dengan harapan dapat menurunkan terjadinya komplikasi pada ibu sehingga dapat menyebabkan kematian yang menjadi permasalahan terbesar saat ini (Sriyani *et al.*, 2022)

Keterangan badan Kesehatan Dunia memaparkan secara keseluruhan di tahun 2018, jumlah mortalitas ibu (AKI) diseluruh dunia diperkirakan 8,30 per 100.000 kelahiran hidup akibat komplikasi kehamilan dan persalinan. Angka kematian bayi (AKB) didunia mencapai 7.000 per 1000 kelahiran hidup akibat BBLR, asfiksia, pneumonia, komplikasi kelahiran dan infeksi neonatal (Kemenkes RI, 2020)

Usaha yang dimaksimalkan dalam meminimalisir angka kematian ibu (AKI) salah satunya dengan strategi peningkatan kesehatan reproduksi, terpenting asuhan kehamilan dan menjadikan kehamilan bebas resiko tinggi (*Making Pregnancy Safer*), strategi peningkatan angka proses persalinan di fasilitas kesehatan, persiapan, sistem rujukan 3 dalam penatalaksanaan masalah kehamilan, persiapan pendamping siap sedia untuk meminimalisir kelahiran yang dapat menyebabkan kematian ibu dan bayi serta memaksimalkan derajat kesehatan reproduksi (Barasinski *et al.*, 2022) Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Hayati S.Tr.Keb SKM Di Kota Pontianak tidak ada terjadi kematian ibu dalam satu tahun terakhir dan didapat jumlah data dari bulan januari sampai dengan bulan oktober tercatat sebanyak 117 ibu hamil, 51 ibu bersalin, 51 ibu nifas, 51 bayi baru lahir dan 788 ibu ber-KB.

Berdasarkan hasil pemaparan di atas maka peneliti menarik judul tentang Asuhan Kebidanan Komprehensif di PMB Hayati S.Tr.Keb SKM Di kota Pontianak.

LAPORAN KASUS

kerangka penelitian ini mengaplikasikan metode penjelasan dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan data langsung dan tidak langsung di PMB Astatin Chaniago, Klinik Utama 'Aisyiyah Pontianak Dan PMB Hayati Dari tanggal 12 November 2022 sampai tanggal 28 Maret 2023. Subjeknya Ny. L umur 20 tahun GIP0A0. Pengumpulan data ANC, INC, Neonatus dan pasca melahirkan menggunakan format asuhan kebidanan (SOAP).

Tabel 1. Laporan Kasus

Keterangan	Temuan
Kehamilan	1. Kunjungan ANC 2. Tinggi badan: 149 cm 3. Berat badan sebelum hamil: 50 kg. 4. Berat badan sekarang: 55 kg. 5. BB sebelum hamil : 50 kg dan BB terakhir periksa hamil di TM 3: 55 kg. peningkatan berat badan ibu hanya 5 kg selama kehamilan.
Persalinan	1. Vt pertama jam 00.15 pembukaan 3 cm. 2. Vt kedua jam 00.30 pembukaan 5 cm 3. Vt ketiga jam 04.00 pembukaan lengkap 4. Terdapat laserasi jalan lahir derajat 2
Nifas	1. Kunjungan Nifas kedua dilakukan pada hari ke-empat
Imunisasi	Imunisasi BCG diberikan Ketika bayi berumur 2 bulan.

DISKUSI

1. Kehamilan

Berdasarkan hasil dilapangan di temukan pada kunjungan Antenatal care ibu dimana ibu hanya melakukan kunjungnan kehamilan sebanyak 3x saja, sedangkan berdasarkan teori terbaru pelayanan antenatal care pada kehamilan normak dilakukan minimal 6x dengan ketentuan 2x ditrimester 1, 1x ditrimester 2 dan 3x di trimester 3 (Azrimaidaliza, Khairany and Putri, 2021).

Tujuan pemeriksaan kehamilan yang dilaksanakan oleh bidan dengan pemeriksaan kehamilan yang optimal; ialah menyalurkan dan memelihara kesejahteraan fisik mental sosial ibu dan bayi dengan pendidikan kesehatan, gizi, kebersihan diri, dan proses kelahiran bayi.(Riana *et al.*, 2021)

Pada BB selama kehamilan ibu mengalami kenaikan bobot tubuh hanya sebesar 5 kg saja, hal ini dikarenakan nafsu makan ibu yang kurang sedangkan berdasarkan teori normalnya ibu hamil akan mengalami kenaikan bobot tubuh mulai dari 9-12 kg.

Untuk mengoptimalkan kesehatan ibu hamil perlu penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan, diharapkan ibu dapat menerima penyuluhan yang diberikan tentang nutrisi ibu hamil dengan baik.(Nurvembrianti and Purnamasari, 2021)

Untuk tinggi badan ibu hanya 149 cm, berdasarkan teori normal tinggi badan ibu hamil tidak boleh kurang dari 150 cm jika kurang dari itu maka kemungkinan besar memiliki panggul sempit terlebih lagi berat badan janin ibu 3.400 gram.berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kathleen dkk, Wanita dengan tinggi 146 cm dengan Wanita yang tinggi nya 160 cm memiliki 2,5 kali lebih tinggi resiko kelahiran secara operasi.(Wigianita, Umijati and Trijanto, 2020).

2. Persalinan

Setelah di lakukan pengkajian,pada kala 1 di dapatkan kesenjangan antara teori dan asuhan yang di lakukan di mana hasil dari peneliti untuk pembukaan nya sangat lama yaitu kurang lebih 11 jam dari pembukaan 3 cm – pembukaan 5 cm.dari bisa dilihat dimana pembukaan mulut Rahim ibu tidak mencapai 1 cm dalam waktu 1 jam Sedangkan berdasarkan teori (Wigianita, Umijati and Trijanto, 2020) jika pembukaan serviks kurang dari 1cm selama 1 jam hal tersebut dikhawatirkan adanya penyulit atau masalah yang mungkin terjadi, selain itu periksa dalam dilakukan tidak setiap 4 jam sekali hal ini dikarenakan Ny.L dianjurkan pulang kerumah terlebih dahulu karena pembukaan masih 3cm dan jarak rumah Ny.L dengan PMB Hayati sangat dekat.

Pada kala IV ibu mengalami perlukaan jalan lahir tingkat 2 yang disebabkan oleh bagian antara anus dan vagina ibu yang tidak lentur serta bobot janin 3.400 gram sehingga harus dilakukan penambahan besar jalan lahir untuk membantu pengeluaran bayi, berdasarkan teori menurut (Mirawati, 2022) bahwa perlukaan jalan lahir disebabkan oleh beberapa hal jika dilihat dari kondisi ibu seperti adanya pembengkakan dan tidak elastisnya bagian antara vagina dan anus serta terdapat bekas luka pada bagian tersebut, hal yang disebabkan oleh janin ialah berat badan janin. Jika dilihat dari lamanya kala I-IV Proses persalinan Ny.L berlangsung selama 15 jam sedangkan berdasarkan teori normal lsmnsys waktu persalinan pada ibu kehamilan pertama hanya 8-12 jam saja.

3. Nifas

Berdasarkan hasil kunjungan masa nifas tidak ada kesenjangan antara teori dan temuan dari peneliti dimana peneliti melakukan kunjungan nifas kedua pada hari ke-dua setelah ibu melahirkan jika dilihat dari teori (Yulianti and Nurhidayati, 2021) jadwal kunjungan nifas kedua dilakukan pada hari ke-4 sampai dengan 28 hari setelah melahirkan. Hal ini dilakukan peneliti karena peneliti ikut kunjungan Bersama bidan untuk memberikan imunisasi HB-0 pada bayi Ny. L pada hari tersebut sekaligus melakukan kunjungan kedua.

4. Imunisasi

Berdasarkan hasil di temukan kesenjangan antara teori dan hasil temuan dari peneliti dimana Ny.L memberikan imunisasi BCG dan polio 1 pada saat anaknya berumur 2 bulan dikarenakan menunggu jadwal imunisasi. berdasarkan jadwal imunisasi tahun 2017 imunisasi BCG masih bisa diberikan saat anak berumur 2 bulan. Namun jika dilihat dari jadwal imunisasi tahun 2020 sebaiknya imunisasi BCG diberikan sesegera mungkin sebelum bayi berusia 1 bulan.

KESIMPULAN

Usai melakukan analisis hingga ulasan pada Ny.L terdapat ketidaksetaraan antara teori dengan asuhan yang diberikan yaitu pada kehamilan (Kunjungan ANC, Tinggi badan, dan BB. Pada persalinan terdapat kesenjangan pada pembukaan mulut rahim Ny.L dan Laserasi jalan lahir. Pada masa nifas terdapat kesenjangan pada hari kunjungan Nifas Ny.L, Pada Imunisasi terdapat kesenjangan pada pemberian Imunisasi BCG.

PERSETUJUAN PASIEN

Kesepakatan responden di diperoleh dari pernyataan yang telah termuat pada lembar persetujuan.

REFERENSI

Azrimaidaliza, Khairany, Y. and Putri, R. (2021) 'Gambaran Perilaku Anc Dan Vaksinasi Ibu Hamil Pada Era Pandemi Covid-19 Di Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara', *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 20(1), pp. 40–44.

Barasinski, C. *et al.* (2022) 'Intervention during the Perinatal Period: Synthesis of the Clinical Practice Guidelines from the French National College of Midwives', *Journal of midwifery & women's health*, 67(51), pp. S2–S16. Available at: <https://doi.org/10.1111/jmwh.13421>.

Kemenkes RI (2020) 'Angka Kematian Ibu di Dunia', *Kemendes*, 4(1), pp. 1–10.

Mirawati (2022) 'Analisis Determinan Kejadian Laserasi Jalan Lahir Pada Ibu Bersalin di RS Islam Banjarmasin', *Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan*, 12(2), pp. 118–123. Available at: <https://doi.org/10.37859/jp.v12i2.3673>.

Nurvembrianti, I. and Purnamasari, I. (2021) 'Pendampingan ibu hamil dalam upaya peningkatan status gizi', 1(2), pp. 50–55.

Riana, E. *et al.* (2021) 'Pendampingan Ibu Hamil Di Era Pandemi Covid-19 Dalam', *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(April), pp. 122–126.

Sriyani, D. *et al.* (2022) 'Jurnal Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan Halaman Jurnal : <http://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/klinik> Trimester Iii , Persalinan , Nifas , Neonatus Dan Keluarga Berencana Case Study : Midwife Care On My D Trimester Iii Pregnancy , Keywords : Pregn', 1(3).

Wigianita, M.R., Umijati, S. and Trijanto, B. (2020) 'Hubungan kenaikan berat badan ibu saat hamil dengan berat badan bayi baru lahir', *Darussalam Nutrition Journal*, 4(2), p. 57. Available at: <https://doi.org/10.21111/dnj.v4i2.3944>.

Yulianti, T. and Nurhidayati, N. (2021) 'Faktor Predisposisi Yang Berhubungan Dengan Kunjungan Ibu Nifas Di Puskesmas Boyolali 2', *Jurnal Kebidanan*, 13(02), p. 222. Available at: <https://doi.org/10.35872/jurkeb.v13i02.470>.